

Abstrak

Hasil survei kejadian HAIs oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2009 menyatakan bahwa prevalensi kejadian di Indonesia sebesar 7,1%. *Hand Hygiene* merupakan salah satu upaya yang paling sederhana dan efektif untuk mencegah infeksi nosokomial. Perilaku perawat sangat berpengaruh dalam pencegahan HAIs yaitu dengan cara meningkatkan *Hand Hygiene*. Hasil studi pendahuluan di RSUD Majalaya berdasarkan bulan Januari-Maret 2017 menyatakan ruangan tertinggi angka kejadian HAIs yaitu salahsatunya ruang dahlia dan setiap bulanya terjadi peningkatan. Saat dilakukan observasi pada 5 perawat didapatkan 3 perawat tidak melakukan *hand hygiene*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan *hand hygiene* perawat pelaksana di ruang dahlia RSUD Majalaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif observasional. Dilakukan pada tanggal 6 juli - 18 juli 2017, dengan subjek penelitian 15 perawat pelaksana yang ditentukan dengan total sampling. Analisa data penelitian ini dengan menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat kepatuhan cuci tangan 6 langkah 46.7% dinyatakan patuh dan berdasarkan tingkat kepatuhan *five moments* tidak ada satupun perawat pelaksana yang patuh (0%).

Kata Kunci : *Hand Hygiene*, Kepatuhan, Perawat

Daftar Pustaka : 32 (2000-2016)